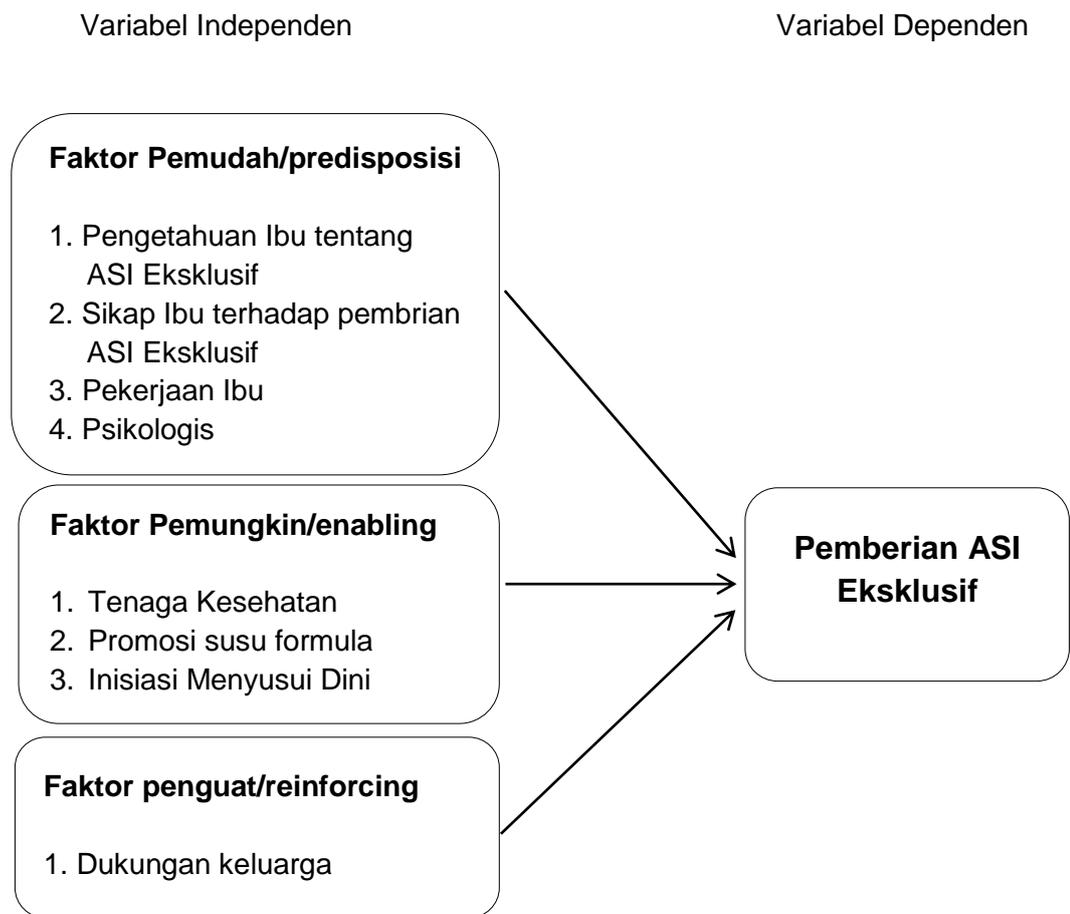


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1

Kerangka konsep

B. Hipotesis

1. Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang tahun 2016.
2. Ada hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang tahun 2016.
3. Ada hubungan antara ibu bekerja dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang tahun 2016.
4. Ada hubungan antara psikologis ibu dengan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang tahun 2016.
5. Ada hubungan antara tenaga kesehatan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang tahun 2016.
6. Ada hubungan antara peran suami atau nenek dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang tahun 2016.
7. Ada hubungan antara promosi susu formula dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang tahun 2016.
8. Ada hubungan antara Inisiasi Menyusui Dini dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang tahun 2016.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis observasional dengan metode kuantitatif dengan menggunakan *proportional sampling* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu pengetahuan, sikap, pekerjaan, psikologis, tenaga kesehatan, dukungan keluarga, promosi susu formula, dan kebijakan yang berlaku melalui pengukuran sesaat.

D. Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala
Variabel Independen				
1. Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif	Segala sesuatu yang diketahui dengan ASI Eksklusif diantaranya : - Manfaat ASI untuk ibu - Manfaat ASI untuk Bayi	Wawancara dengan panduan kuesioner	1=Pengetahuan Kurang ; median < 10 2=Pengetahuan baik ; median ≥ 10	Ordinal
2. Sikap Ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif	Segala sesuatu yang berhubungan dengan perilaku Ibu Memberikan ASI Eksklusif	Wawancara dengan panduan kuesioner	1= Kurang ; median < 69 2= Baik ; median ≥ 69	Ordinal
3. Pekerjaan Ibu	Kegiatan yang dilakukan didalam atau diluar rumah untuk membantu penghasilan keluarga	Wawancara dengan panduan kuesioner	0 = Tidak Bekerja 1 = Bekerja	Nominal
4. Psikologis	Berapa kali ibu melahirkan, perasaan stress, dan perasaan takut untuk menyusui	Wawancara dengan panduan kuesioner	0 = Kurang ;Median < 2 1= Baik ; median ≥ 2	Nominal
5. Peran Tenaga Kesehatan	Apakah peran petugas kesehatan memberi pengaruh pada ibu dalam pemberian ASI Eksklusif	Wawancara dengan panduan kuesioner	0 = Tidak memberikan pengaruh ; Median < 1 1 = Memberikan pengaruh ; Median ≥ 1	Nominal

Tabel 3.1 Definisi Operasional (Lanjutan)

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala
6. Dukungan keluarga	Dukungan dari keluarga terdekat dengan ibu perihal pemberian ASI Eksklusif	Wawancara dengan panduan kuesioner	0 = Tidak ada dukungan ; median < 1 1 = Ada dukungan ; median \geq 1	Nominal
7. Promosi Susu Formula	Peranan perkembangan iklan Sufor yang bekerja sama dengan tenaga persalinan / kesehatan	Wawancara dengan panduan kuesioner	1= Tenaga Kesehatan 2= Media Massa	Nominal
8. Inisiasi menyusui dini	Peran pemerintah dalam pemeberian informasi Inisiasi Menyusui Dini pada ibu hamil	Wawancara dengan panduan kuesioner	0 = Kurang ; median <1 1 = Baik ; median \geq 1	Nominal
Variabel Dependen				
1. Pemberian ASI Eksklusif	Kegiatan Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayinya mulai saat melahirkan sampai umur 6 bulan tanpa memeberikan makanan tambahan lain	Wawancara dengan panduan kuesioner	0 = Tidak memberikan ASI Eksklusif 1 = Memberikan Asi Eksklusif	Nominal

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data maka, banyaknya atau ukuran populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan yang berjumlah 310 bayi dari data posyandu yang menerima pemberian vitamin A di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo pada bulan februari tahun 2016.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pada penelitian ini dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan semua sampel yang ada atau jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{310}{1+310(0,1)^2}$$

$$n = \frac{310}{4,1}$$

$$n = 75,40$$

Keterangan

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Batas derajat kesalahan/tingkat penyimpangan(0,1)

Jadi jumlah sampel yang dibulatkan menjadi 75 orang responden. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *proportional sampling*. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi :

Inklusi

- a. Ibu dengan bayi berusia ≥ 6 bulan
- b. Ibu bayi berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo
- c. Ibu bersedia melakukan wawancara sebagai responden
- d. Bayi dalam keadaan sehat

eksklusi :

- a. Bayi dalam kondisi sakit
- b. Ibu dengan bayi < 6 bulan
- c. Ibu tidak bersedia

F. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.⁽²³⁾

1. Jenis dan sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dengan wawancara dan observasi langsung dari responden melalui kuesioner yang diisi oleh responden. Data ini berupa pengetahuan, sikap, pekerjaan, psikologis, tenaga kesehatan, dukungan keluarga, promosi susu formula, IMD, dan pemberian ASI Eksklusif.

Data diperoleh melalui wawancara dengan petugas program gizi di peroleh data bahwa masih banyak ibu tidak memberikan ASI Eksklusif yaitu hanya 33% saja, dan observasi langsung di wilayah

tempat tinggal penduduk di Kelurahan Kuningan, Dadapsari, Tanjung Mas dan Bandarharjo. Dilihat dari kondisi lingkungan Kelurahan Bandarharjo dan Tanjung Mas masih banyak tempat tinggal kumuh dengan rumah yang jauh dari sehat karena masih banyak sampah yang dibuang sembarangan dan bau yang ditimbulkan dari sampah dan genangan air. Sedangkan untuk kelurahan Dadapsari dan Kuningan tempat tinggal masyarakatnya cukup baik dengan adanya jarak di setiap rumah, hanya beberapa rumah saja yang sampahnya tidak dibuang pada tempatnya.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak kedua yaitu dari Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang Tahun 2014-2015.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Instrumen dalam pengumpulan data ini adalah kuesioner. Maka perlu dilakukan pengukuran agar instrument tersebut dikatakan *valid* dan *reliabel*.⁽¹⁸⁾

a. Uji Validitas

Mengetahui sejauh mana kesamaan antara yang diukur peneliti dengan kondisi yang sebenarnya dilapangan. Agar data yang diperoleh bisa relevan dengan tujuan pengukuran tersebut. Jika nilai pengukuran setiap variabel menunjukkan angka signifikan $p \leq 0,05$ maka dinyatakan valid atau apabila r-hitung lebih besar dari pada r-tabel, maka butir pertanyaan itu dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji validitas setiap pertanyaan

pada kuesioner dinyatakan valid jika nilai $p \leq 0,05$. Pada variabel bebas didapatkan item pertanyaan yang valid sebagai berikut :

Tabel 3.2 Validitas Kuesioner Pengetahuan

No.	Pertanyaan	Valid	Tidak Valid
1.	Apa pengertian ASI eksklusif menurut ibu ?		0,065
2.	Menurut ibu kapankah seorang bayi harus segera diberikan ASI pertamanya?	0,002	
3.	Menurut ibu, apakah pemberian ASI penting bagi tumbuh kembang bayi ?		0,922
4.	Manfaat apa saja yang didapat dari pemberian ASI ?		0,913
5.	ASI yang pertama keluar disebut kolostrum?	0,000	
6.	Apa kandungan yang dapat menjaga bayi dari serangan bibit penyakit yang terdapat di dalam ASI?		0,604
7.	Menurut ibu apa keunggulan bayi yang diberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif?		0,879
8.	Manfaat ASI Eksklusif bagi bayi dapat melindungi bayi dari diare?		0,750
9.	ASI saja dapat memenuhi kebutuhan zat gizi bayi umur 0-6 bulan.	0,000	
10.	Keuntungan pemberian ASI adalah bayi sehat, lincah, cerdas, dan tidak cengeng?		0,631
11.	Salah satu manfaat memberikan ASI bagi ibu adalah mengurangi pendarahan setelah persalinan?	0,000	
12.	Menurut ibu berapa usia bayi yang tepat untuk diberikan makanan pengganti ASI ?		0,922
13.	ASI dapat diberikan 30 menit hingga 1 jam setelah bayi lahir.	0,000	
14.	Apakah memberikan pisang, air, dan madu pada usia 0-6 bulan baik untuk bayi?		0,181
15.	Susu Formula tidak mengganggu pada sistem pencernaan Bayi.	0,054	
16.	Dibawah ini yang merupakan pernyataan yang benar mengenai ASI Eksklusif adalah:	0,000	
17.	Apakah Ibu mempercayai pesan-pesan mengenai susu formula yang ada di iklan?		0,382
18.	Apa yang ibu pikirkan, setelah melihat atau mendapatkan iklan susu formula untuk bayi?	0,000	
19.	Menurut ibu manakah pernyataan yang benar.	0,000	
20.	Apakah ASI yang di perah akan basi setelah 1 jam di ruang terbuka?	0,017	

Sumber : hasil uji validitas

Tabel 3.3 Validitas Kuesioner sikap

No.	Pertanyaan	Valid	Tidak Valid
1.	ASI merupakan makanan yang baik untuk anak		0,248
2.	ASI dapat memenuhi kebutuhan zat gizi anak, menjadikan anak pintar, dan menjadikan ibu semakin sayang kepada anaknya	0,007	
3.	Dengan memberikan ASI, ibu dapat menghemat biaya pengeluaran keluarga		0,282
4.	Nutrisi dalam ASI sudah dapat mencukupi kebutuhan asupan makanan pada Bayi	0,000	
5.	Kandungan zat gizi susu formula lebih baik daripada ASI	0,000	
6.	Dengan memberikan ASI dapat mempererat hubungan batin antara ibu dengan anak		0,193
7.	Pada usia 0-6 bulan, ketika anak merasa lapar, ibu langsung memberikan ASI	0,000	
8.	Kegiatan sehari-hari ibu tidak menjadi penghambat ibu dalam memberikan ASI	0,000	
9.	Ibu merasa sangat penting petugas kesehatan memberikan informasi tentang ASI Eksklusif	0,010	
10.	Ibu mendapat dukungan dari suami dan keluarga untuk memberikan ASI Eksklusif	0,000	
11.	Ibu merasa lebih mudah memberikan susu formula dibandingkan memberikan ASI	0,000	
12.	Susu formula adalah makanan yang baik untuk anak berusia 0-6 bulan	0,000	
13.	Kandungan nutrisi dalam susu formula sudah cukup untuk Bayi	0,000	
14.	Jika ibu sedang bekerja, ASI dapat diganti dengan susu formula		0,670
15.	Ibu merasa tidak membutuhkan peran kader dalam penyuluhan ASI Eksklusif		0,241
16.	Air Susu Ibu sering membuat bayi mencret	0,000	
17.	Bila dalam perjalanan sebaiknya ibu tidak menyusui bayinya karena malu	0,000	
18.	Jika ibu bekerja maka ASI yang tidak diberikan pada bayi harus dibuang	0,004	
19.	Air Susu Ibu hanya diberikan sampai 2 bulan	0,000	
20.	Ibu ingin sekali memberikan susu formula yang mahal seperti di iklan	0,010	

Sumber : hasil uji validitas

Tabel 3.4 Validitas Kuesioner Psikologis Ibu

No.	Pertanyaan	Valid	Tidak Valid
1.	Berapa kali ibu melahirkan?		0,079
2.	Apakah ibu merasa perasaan stress saat menyusui?	0,000	
3.	Pada saat hamil Apakah ibu merasa takut untuk memberikan ASI?		0,346

Sumber : hasil uji validitas

Tabel 3.5 Validitas Kuesioner Tenaga Kesehatan

No.	Pertanyaan	Valid	Tidak Valid
1.	Apakah petugas kesehatan memberikan pengaruh besar bagi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif?	0,000	
2.	Apakah terdapat dukungan dari petugas kesehatan untuk mengajak ibu memberikan ASI Eksklusif?	0,000	

Sumber : hasil uji validitas

Tabel 3.6 Validitas Kuesioner Dukungan Keluarga

No.	Pertanyaan	Valid	Tidak Valid
1.	Apakah dukungan dari keluarga terdekat memotivasi ibu memberikan ASI Eksklusif?	-	-
2.	Siapakah yang memberi dukungan dukung?	0,000	

Sumber : hasil uji validitas

Tabel 3.7 Validitas Kuesioner Promosi Susu Formula

No.	Pertanyaan	Valid	Tidak Valid
1.	Apakah iklan Susu formula memberi pengaruh untuk ibu?	0,000	
2.	Dari manakah ibu mendapatkan informasi tentang susu formula?	0,002	

Sumber : hasil uji validitas

Tabel 3.8 Validitas Kuesioner Inisiasi Menyusui Dini

No.	Pertanyaan	Valid	Tidak Valid
1.	Apakah sudah Pernah mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini ?	0,000	
2.	Apakah ibu mengikuti penyuluhan tentang Manfaat ASI Eksklusif dari kader / petugas kesehatan?	0,000	

Sumber : hasil uji validitas

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Instrument dikatakan reliabel jika hasil pengukuran dengan alat tersebut konsisten stabil secara terus menerus. Tiap butir pertanyaan dinyatakan reliabel jika mempunyai alpha (α) sebesar 0,5 atau lebih.⁽²³⁾

Hasil uji reliabilitas pada setiap variabel bebas pada kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai $\alpha \geq 0,7$. Hasil penelitian dari seluruh variabel bebas pada kuesioner penelitian sebagai berikut :

. Tabel 3.9 Reliabilitas Kuesioner Variabel Bebas

No.	Variabel Bebas	Cronbach's Alpha
1.	Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif	0,641
2.	Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif	0,235
3.	Pekerjaan Ibu	1,000
4.	Psikologis Ibu	0,700
5.	Tenaga Kesehatan	0,860

Tabel 3.9 Reliabilitas Kuesioner Variabel Bebas

No.	Variabel Bebas	Cronbach's Alpha
6.	Dukungan Keluarga	-1,183
7.	Promosi Susu Formula	0,464
8.	Inisiasi Menyusui Dini	0,891

Sumber : hasil uji reliabilitas

G. Pengolahan Data

1. Editing

Langkah ini dilakukan untuk memeriksa data hasil dari observasi langsung, wawancara dan jawaban dari kuesioner yang diberikan. serta meneliti kelengkapan, kejelasan, konsistensi dan kesinambungan data.

2. Koding

Memberi tanda atau simbol pada variabel penelitian untuk memudahkan dalam analisa data pretest – posttest dari jawaban responden.

3. Skoring

Memberikan skor atau nilai pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden.

4. Entri

Entri merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memasukan data-data kedalam program komputer.

5. Tabulating

Mengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian uji hubungan. Kemudian direkap dan disusun dalam bentuk tabel agar dapat dibaca dan mudah untuk dilakukan analisis lebih lanjut untuk pengambilan kesimpulan.

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Setelah melakukan pengambilan dan pengumpulan data kemudian data dengan kuesioner, maka dilakukan dianalisa menggunakan analisis univariat dan bivariat. Untuk melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, dengan uji statistik *chi square*.⁽²⁵⁾

1. Analisis Univariat

Dilakukan untuk mendeskripsikan seluruh variabel baik variabel bebas maupun terikat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel yaitu pengetahuan ibu, sikap ibu

dan pemberian ASI eksklusif yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap semua variabel. Karena skala data pada penelitian ini berbentuk ordinal dan nominal maka menggunakan uji Chi square.

- a. Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.